

ABSTRACT

Chemotherapy is a medication by kill cancer cell. The purpose of this study was to analyze the relationship between of somatic, gastrointestinal, and emotional disorders, the adequacy of macro and micro nutrients with the nutritional status of post chemotherapy cancer patients.

This type of study is analytic observational with cross sectional design. Data collection using the interview method.

The result showed there's a correlation somatic disorder with energy ($p = 0,000$), protein ($p = 0,000$), fat ($p = 0.009$), and carbohydrate ($p = 0.003$), there's no correlation with vitamin A ($p = 0.145$), vitamin C ($p = 0.713$), and vitamin E ($p = 0.976$). There's no corelation gastrointestinal disorder with energy ($p = 0.273$), protein ($p = 0.340$), fat ($p = 0.095$), carbohydrate ($p = 0.990$), vitamin A ($p = 0.492$), vitamin C ($p = 0.226$), and vitamin E ($p = 0.977$). There's a correlation emotional disturbance with protein ($p = 0.026$), and carbohydrates ($p = 0.021$), there's no correlation with energy ($p = 0.075$), fat ($p = 0.874$), vitamin A ($p = 0.145$), vitamin C ($p = 0.713$), and vitamin E ($p = 0.976$). There's no corelation somatic disorder and gastrointestinal disorder with nutritional status ($p = 0.056$), and ($p = 0.483$). There's a corelation emotional disturbance with nutritional status ($p = 0.018$). There's a correlation carbohydrate adequacy ($p = 0.004$), but there's no correlation energy adequacy ($p = 0.103$), protein ($p = 0.841$), fat ($p = 0.584$) with nutritional status.

The conclusion of this study was the most of the respondent had adequate level of energy, protein, and carbohydrate, but inadequate level of fat, vitamin A, C, and E. The average nutritional status of respondent was overweight (BMI 23.9). Suggestion that can be given is using more sensitive indicator of nutritional risk such as PG-SGA, and uses the FFQ questionnaire to assess food intake.

Keywords: chemotherapy side effect, macro nutrient intake, micronutrient intake, nutritional status

ABSTRAK

Kemoterapi merupakan salah satu pengobatan menggunakan sitostatika dengan cara membunuh sel kanker. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan efek samping kemoterapi berupa gangguan somatis, gastrointestinal, dan emosional, tingkat kecukupan zat gizi makro dan mikro dengan status gizi pasien kanker post kemoterapi.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Pengumpulan data meliputi karakteristik responden, wawancara efek samping kemoterapi menggunakan *McGill Pain Questionnaire*, dan wawancara *food recall 2x24 jam*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan efek samping kemoterapi berupa gangguan somatis dengan tingkat kecukupan energi ($p=0,000$), protein ($p=0,000$), lemak ($p=0,009$), dan karbohidrat ($p=0,003$), namun tidak terdapat hubungan dengan tingkat kecukupan vitamin A ($p=0,145$), vitamin C ($p=0,713$), dan vitamin E ($p=0,976$). Tidak terdapat hubungan efek samping kemoterapi berupa gangguan gastrointestinal dengan tingkat kecukupan energi ($p=0,273$), protein ($p=0,340$), lemak ($p=0,095$), karbohidrat ($p=0,990$), vitamin A ($p=0,492$), vitamin C ($p=0,226$), dan vitamin E ($p=0,977$). Terdapat hubungan efek samping kemoterapi berupa gangguan emosional dengan tingkat kecukupan protein ($p=0,026$), dan karbohidrat ($p=0,021$), namun tidak terdapat hubungan dengan tingkat kecukupan energi ($p=0,075$), lemak ($p=0,874$), vitamin A ($p=0,145$), vitamin C ($p=0,713$), dan vitamin E ($p=0,976$). Tidak terdapat hubungan efek samping kemoterapi berupa gangguan somatis, dan gastrointestinal dengan status gizi ($p=0,056$), ($p=0,483$) namun terdapat hubungan efek samping kemoterapi berupa gangguan emosional dengan status gizi ($p=0,018$). Terdapat hubungan tingkat kecukupan karbohidrat dengan status gizi ($p=0,004$), namun tidak terdapat hubungan tingkat kecukupan energi ($p=0,103$), protein ($p=0,841$), lemak ($p=0,584$) dengan status gizi.

Kesimpulan dari penelitian ini, sebagian besar tingkat kecukupan energi, protein, dan karbohidrat responden tergolong adekuat, namun kecukupan lemak, vitamin A,C, dan E tergolong inadkuat. Rata-rata status gizi responden yaitu *overweight* (IMT 23,9). Saran yang dapat diberikan untuk institusi adalah memantau kondisi umum pasien sebelum melakukan kemoterapi, serta untuk penelitian selanjutnya yaitu menggunakan alat ukur malnutrisi lain yang lebih sensitif seperti PG-SGA, dan menggunakan kuesioner FFQ untuk menilai asupan makan.

Kata Kunci : efek samping kemoterapi, asupan zat gizi makro, asupan zat gizi mikro, status gizi.